

**ANALISA BIAYA RELEVAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA
PENDEK PADA PERUSAHAAN KECAP CAP “BAKSO SATE”
PURWOKERTO**

Ika Neni Kristanti, SE, M.Sc.

ABSTRACTION

This study aims to analyze the costs relevant to decision making soy products continue the company's plastic packaging ketchup cap "BAKSO satay" Purwokerto

The study drew on data in 2010 who suffered losses. Loss was due to higher production costs due to: rising gas prices and soaring oil prices, labor costs need to be given a salary increase and the costs of medical care from year to year increases, the engine was getting old so the ability of the operation is reduced and weakening market demand for soy products plastic packaging. From the results of the study concluded that the company should continue the plastic packaging for soy products if the company will add a stop loss is greater. This can be evidenced by the company discontinue the product if it will experience a loss of Rp. 34.092 million, whereas if you continue to lose Rp. 12.6898 million, and the difference is Rp.21,402,200, -

This research method is by way of: interviews, observation, documentation and literature study method. The main results of this study indicate that the company should continue soy plastic packaging products for reasons above.

Keywords: Decision making, relevant costs

Perhitungan Biaya Relevan

Berdasarkan masalah yang dihadapi dan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan atau pihak manajemen atas penghentian produk kecap kemasan plastik, maka berikut ini penulis mencoba menganalisa terhadap keputusan yang akan diambil yaitu mengadakan analisa biaya relevan terhadap pengambilan keputusan meneruskan atau menghentikan produk kecap kemasan plastik.

Dengan mengadakan analisa, penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh yang akan ditimbulkan atas keputusan yang akan diambil. Selain terhambatnya proses produksi terhadap produk kecap kemasan plastik dan dampak selanjutnya yang akan timbul. Sehingga nantinya diharapkan akan tercipta suatu keputusan yang tepat dan menguntungkan sehubungan dengan pilihan salah satu alternatif keputusan dari berbagai keputusan yang ada.

Adapun dalam analisa ini alternatif yang disajikan adalah antara menghentikan atau meneruskan produk kecap kemasan plastik, dimana produk ini tidak memberikan keuntungan secara riil. Komponen biaya produksi dan biaya operasi yang dianalisa adalah:

- a. Biaya bahan baku dan biaya bahan pembantu
- b. Biaya tenaga kerja
- c. Biaya kesejahteraan pegawai

- d. Biaya listrik dan air
- e. Biaya penyusutan aktiva tetap
- f. Biaya administrasi dan umum
- g. Biaya penjualan
- h. Biaya bunga

Dari kedelapan komponen biaya produksi kecap kemasan plastik tersebut diatas selanjutnya diadakan analisa sebagai berikut:

Biaya bahan baku dan biaya bahan pembantu

Bahan baku disini adalah bahan dasar untuk membuat kecap kemasan plastik yang terbuat dari kedelai, dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud bahan pembantu adalah bahan yang dipergunakan untuk menghasilkan kecap yang siap untuk dipasarkan.

Perusahaan kecap cap “BAKSO SATE” tidak membedakan biaya bahan baku dengan bahan pembantu, semuanya dianggap satu. Berdasarkan tingkah lakunya biaya tersebut semua dimasukan kedalam biaya variabel, karena besarnya biaya tersebut berfluktuasi seiring dengan pemakaian bahan baku. Semakin banyak volume produksi dan besar bentuknya, semakin banyak pula bahan baku yang digunakan dan otomatis biaya semakin besar pula. Tetapi hal ini berpegang pada asumsi harga bahan baku relatif stabil.

Dalam hubungannya dengan pemilihan antara menghentikan atau meneruskan produksi kecap kemasan plastik, jumlah pengeluaran untuk biaya ini adalah berbeda dalam dua alternative, sehingga biaya ini merupakan biaya yang terhindarkan.

Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja yang bersifat tetap ini adalah gaji atau upah yang harus dikeluarkan dalam perusahaan berproduksi. Tetapi bila perusahaan hendak menghentikan produksinya (kecap kemasan plastik), maka dari biaya ini masih harus dikeluarkan. Hal ini disebabkan walaupun perusahaan ini tidak memproduksi kecap kemasan plastik, akan tetap mengeluarkan biaya gaji untuk membayar para staf (pegawai) dan direktornya, karena aktivitas produksi produk yang lain tetap berlangsung. Sedangkan seandainya meneruskan produksi kecap kemasan plastik, maka ada pegawai yang diberi tanggung jawab dan tambahan beban demi berlangsungnya produksi kecap kemasan plastik, sehingga harus ada tambahan gaji tetap kepada pegawai tersebut.

Misalnya semula pegawai biasa, setelah kecap kemasan plastik diproduksi, pegawai tersebut diangkat menjadi manjer sub unit produk kecap kemasan plastik.

Tambahan biaya inilah yang relevan terhadap pengambilan keputusan antara dua laternatif pilihan menghentikan tau meneruskan produk kecap kemasan plastik, karena tambahan biaya ini membedakan kedua alternatif pilihan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat disimak dalam perhitungan dibawah ini yang diambil dari data perusahaan:

Total biaya tetap (gaji/upah).....Rp.5.202.169,50

Biaya gaji dan upah yang harus dikeluarkan bila produksi kecap kemasan plastik dihentikan.....Rp.9.036.000

Biaya tetap (gaji/upah) terhinder bila produksi

kecap kemasan plastik dihentikan (relevan).....(Rp.3.833.830,5)

Biaya tenaga kerja yang bersifat variabel adalah uang lembur karyawan yang bekerja diluar jam kerja karyawan yang bekerja yang telah ditentukan. Sedangkan pemberian insentif dan biaya representatif didasarkan pada kehadiran karyawan dan adanya prestasi-prestasi yang dicapai oleh karyawan berdasarkan penilaian atasannya.

Menurut bagian produksi dan bagian personalia, didapat keterangan bahwa penghentian produk kecap kemasan plastik tidak akan menyebabkan adanya lembur, karena akan secara langsung pekerjaan tersebut berhenti.

Untuk pemberian intensif dan representatif walaupun ada tetapi dianggap tidak ada, karena sulit ditelusuri. Jadi dalam dua alternatif menghentikan atau meneruskan produksi kecap kemasan plastik, biaya ini merupakan biaya terhindarkan dan relevan untuk pengambilan keputusan tersebut.

Biaya kesejahteraan pegawai

Untuk biaya kesejahteraan pegawai akan tetap dikeluarkan walaupun perusahaan menghentikan produksi kecap kemasan plastik, hal ini dikarenakan para pegawai manajernya akan tetap bekerja meskipun tidak akan lagi produktif. Jadi biaya ini termasuk dalam hal-hal yang melekat dengan produk kecap kemasan plastik dan perlu dipertimbangkan dalam menghentikan produk tersebut.

Sedangkan bila perusahaan tetap memproduksi kecap kemasan plastik, pengeluaran biaya ini lebih besar. Agar lebih jelasnya perhitungan biaya tersebut adalah :

Total biaya tetap kesejahteraan pegawai.....(Rp.802.280)

Biaya tetap kesejahteraan pegawai yang harus dikeluarkan

bila produksi kecap kemasan plastik dihentikan.....Rp5.052.000

Biaya tetap kesejahteraan pegawai yang terhindarkan

bila produksi kecap kemasan plastik dihentikan (relevan).....(Rp.5.854.280)

Biaya kesejahteraan pegawai yang bersifat variabel meliputi biaya tunjangan natura, pakian dinas dan lain-lainya yang bersifat variabel.

Dalam alternatif menghentikan atau meneruskan produk kecap kemasan plastik jumlah pengeluaran untuk biaya ini adalah berbeda. Bila produksi kecap kemasan plastik ini diteruskan, maka biaya ini dikeluarkan. Tetapi bila menghentikan produksi kecap kemasan plastik, maka biaya ini tidak menjadi beban. Jadi biaya kesejahteraan pegawai yang bersifat variabel ini merupakan biaya yang tak terhindarkan dan relevan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan produksi kecap kemasan plastik.

Biaya listrik dan air

Biaya listrik dan air yang bersifat tetap merupakan biaya yang harus dikeluarkan dalam hal perusahaan memproduksi kecap kemasan plastik, maka seperti keperluan listrik untuk penerangan dan pemabangkit tenaga mesin dalam batas normal kerja. Dalam hal perusahaan menghentikan produksi kecap kemasan plastik, biaya tetap yang tetap dikeluarkan oleh perusahaan dianggap tidak ada karena sulit untuk ditelusuri.

Sehingga dalam alternatif pilihan menghentikan atau meneruskan produksi kecap kemasan plastik, biaya listrik yang bersifat tetap ini adalah relevan untuk dipertimbangkan, karena jumlahnya berbeda. Bila memproduksi kecap kemasan plastik biaya tetap ini harus dikeluarkan, sebaliknya bila tidak memproduksi kecap kemasan plastik, maka perusahaan tidak mengeluarkan biaya tetap ini.

Biaya listrik dan air yang bersifat variabel merupakan biaya yang relevan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan produksi kecap kemasan plastik, karena jumlahnya berbeda.

Bila memproduksi, kemungkinan mengeluarkan biaya ini, seperti tenaga listrik untuk lembur. Tetapi bila menghentikan produksi kecap kemasan plastik, maka tidak mengeluarkan biaya ini.

Biaya penyusutan aktiva tetap

Menurut tingkah lakunya biaya ini termasuk biaya tetap. Biaya penyusutan yang bersifat tetap ini adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari bangunan, mesin, alat perlengkapan, instalasi listrik dan air, kendaraan, inventaris dan harta lain yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan kecap cap “BAKSO SATE” menghitung beban penyusutan dengan prosentase tetap dari nilai perolehannya yang ditetapkan berdasarkan taksiran umur ekonomisnya.

Bila penyusutan ini merupakan *sunk cost* (biaya masa lalu) yang tidak berbeda dalam alternatif menghentikan atau meneruskan produksi kecap kemasan plastik, karena ini adalah jumlahnya sama, sehingga bukan merupakan biaya relevan atau yang sesuai untuk diperhitungkan. Dengan asumsi bahwa semua harta yang disusutkan tidak dijual bila produksi kecap kemasan plastik dihentikan.

Biaya administrasi dan umum

Dalam perusahaan memproduksi kecap kemasan plastik, biaya tetap ini harus dikeluarkan. Sedangkan bila menghentikan produksi kecap kemasan plastik, maka harus dikeluarkan hanya sebagian dari biaya tetap tersebut, yaitu biaya administrasi dan umum yang tidak dapat dihindari keluarnya, walaupun kenyataannya perusahaan sudah menghentikan produksi kecap kemasan plastik. Hal ini karena masih ada produk-produk lain yang diproduksi. Kalau kecap kemasan plastik diproduksi, biaya ini bisa dibebankan pada biaya operasi kecap kemasan plastik sebesar beberapa persen sesuai kebijakan alokasinya. Misalnya biaya sumbangan sebesar Rp. 3.750.000 bisa dibebankan pada :

Biaya operasi produk kecap botol besar.....	1.425.000
Biaya operasi produk kecap botol kecil.....	1.200.000
Biaya operasi produk kecap kemasan plastik.....	1.125.000
Tetapi bila produksi kecap kemasan plastik dihentikan, biaya sumbungan bisa ditekan menjadi Rp. 3.650.000 dan alokasinya bisa menjadi.	
Biaya operasi produk kecap botol besar.....	1.475.000
Biaya oprasi produk kecap botol kecil.....	1.175.000

Seperti contoh diatas, maka bila menghentikan produk kecap kemasan plastik, biaya administrasi dan umum yang terbeban pada produk nkecap kemasan botol besar, dan botol kecil menjadi beban tetap produk klkecap kemasan plastik walaupun produk kecap kemasan plastik dihentikan. Jadi dari contoh diatas yang terbeban pada produk kecap kemasan plasik adalah sebesar :

Kecap botol besar.....	(1.475.000 + 1.175.000)
Kecap botol kecil.....	<u>(1.425.000 + 1.200.000)</u>
Yang terbeban pada kemasan plastik.....	25.000
Biaya yang seperti ini yang masih melekat pada kecap kemasan plastik meskipun sudah dihentikan. Berikut ini dicantumkan perhitungan biaya administrasi dan umum dalam memproduksi kecap kemasan plastik yang masih harus dikeluarkan bila produksi dihentikan, yaitu :	
Total biaya tetap.....	(Rp.755.496)
Biaya tetap yang harus dikeluarkan bila produksi kecap kemasan plastik dihentikan.....	<u>Rp.1.248.000</u>
Biaya terhindarkan bila produksi kecap kemasan plastik dihentikan.....	(Rp.2.003.496)
Jadi dalam pemilihan antara menghentikan atau meneruskan produk kecap kemasan plastik, biaya sebesar(Rp.2.003.496) merupakan biaya relevan, karena dapat dihindarkan.	

Biaya penjualan

Biaya penjualan yang bersifat tetap yang ada dalam perusahaan kecap cap “BAKSO SATE” adalah biaya sehubungan dengan promosi, seperti yang sering dilakukan selama ini, yaitu dengan member potongan harga pada pada tingkat pembelian tertentu, biaya angkut, biaya pembungkusan, biaya pengiriman dan lain-lain.

Seperti halnya dengan biaya administrasi dan umum, bila memproduksi kecap kemasan plastik, biaya ini tetap ini harus dikeluarkan. Sedangkan bila menghentikan produksi kecap kemasan plastiknya, masih tetap mengeluarkan sebagian biaya ini, yaitu biaya tetap yang tidak dapat dihindari keluarnya sehubungan dengan masih diproduksinya produk lain. Perhitungan biaya-biaya tersebut adalah :

Total biaya tetap.....	Rp.47.805.000
Biaya tetap yang harus dikeluarkan bila produk kecap kemasan plastik dihentikan.....	<u>Rp.1.500.000</u>
Biaya terhindarkan bila kecap kemasan plastik dihentikan.....	Rp.46.305.000

Jadi biaya sejumlah Rp.46.305.000 ini adalah yang relevan terhadap pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan produksi kecap kemasan plastik, karena jumlahnya berbeda diantara dua alternatif.

Biaya bunga

Biaya menurut tingkah lakunya seluruhnya bersifat tetap. Dengan asumsi bahwa bila menghentikan produksi kecap kemasan plastik semua pinjaman-pinjaman untuk produksi kecap kemasan plastik dikembalikan, sehingga tidak ada bunga yang membebani. Maka biaya bunga ini dapat dihindarkan, karena berbeda diantara alternatif pilihan atau relevan untuk dipertimbangkan.

TABEL 1
PENGUSAHA KECAP CAP “BAKSO SATE” PURWOKERTO
BIAYA GAJI DAN UPAH BULANAN UNTUK PRODUK KEMASAN PLASTIK

BULAN	GAJI/UPAH (Y)	VOLUME PRODUKSI (X)	XY	X ²
Januari	3.135.000	26.860	84.689.580.000	721.459.600
Pebruari	3.553.000	29.060	103.250.180.000	844.483.600
Maret	3.224.500	27.660	89.742.870.000	765.075.600
April	3.128.000	26.460	82.766.880.000	700.131.600
Mei	3.116.000	26.300	81.974.470.000	691.690.000
Juni	3.072.000	24.660	75.755.520.000	608.115.600
Juli	3.102.400	26.060	80.848.544.000	679.123.600
Agustus	3.077.000	23.880	73.478.760.000	570.254.400
September	3.138.000	25.460	79.903.664.000	648.211.600
Oktober	3.082.800	24.460	75.405.288.000	598.291.600
Nopember	3.068.800	23.260	71.380.288.000	541.027.600
Desember	3.063.200	23.080	70.698.656.000	532.686.400
Jumlah	37.800.000	307.200	969.894.700.000	7.900.551.200

Sumber data: perusahaan Kecap cap “Bakso Sate” Purwokerto.

Biaya variable =

$$B = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$= \frac{12 \times 969.894.700.000 - 307.200 \times 37.800.000}{12 \times 7.900.551.200 - (307.200)^2}$$

$$= \text{Rp. } 106,11 \text{ per volume penjualan}$$

Biaya variable gaji/upah tahun 2010 = Rp. 106,11 X 307.200
= Rp. 32.597.830,50

Biaya tetap =

$$a = \frac{\sum Y - B \sum X}{n}$$

$$= \frac{37.800.000 - 106 \times 307.200}{12}$$

$$= \text{Rp. } 433.514,13 \text{ per bulan}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya tetap gaji/upah tahun 2010} &= \text{Rp. } 433.514,13 \times 12 \\ &= \text{Rp. } 5.202.169,50 \end{aligned}$$

TABEL 2
PENGUSAHA KECAP CAP "BAKSO SATE" PURWOKERTO
BIAYA KESEJAHTERAAN PEGAWAI BULANAN UNTUK PRODUK KECAP KEMASAN PLASTIK

BULAN	KESEJT.PEG (Y)	VOLUME PRODUKSI (X)	XY	X ²
Januari	1.543.400	26.860	41.455.724.000	721.459.600
Pebruari	1.727.600	29.060	50.204.056.000	844.483.600
Maret	1.569.400	27.660	43.405.604.000	765.075.600
April	1.511.400	26.460	39.991.644.000	700.131.600
Mei	1.506.400	26.300	39.618.320.000	691.690.000
Juni	1.470.600	24.660	36.264.996.000	608.115.600
Juli	1.493.000	26.060	38.907.580.000	679.123.600
Agustus	1.475.200	23.880	35.227.776.000	570.254.400
September	1.518.800	25.460	38.668.648.000	648.211.600
Oktober	1.483.600	24.460	36.288.856.000	598.291.600
Nopember	1.458.800	23.260	33.931.688.000	541.027.600
Desember	1.455.200	23.080	33.586.016.000	532.686.400
Jumlah	18.213.400	307.200	467.554.908.000	7.900.551.200

Sumber data: perusahaan Kecap cap "Bakso Sate" Purwokerto.

Biaya variable =

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$= \frac{12 \times 467.554.908.000 - 307.200 \times 18.213.400}{12 \times 7.900.551.200 - (307.200)^2}$$

$$= \text{Rp. } 61,90 \text{ per volume penjualan}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya variabel kesej.pegawai tahun 2010} &= \text{Rp. } 61,90 \times 307.200 \\ &= \text{Rp. } 19.015.680 \end{aligned}$$

Biaya tetap =

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$= \frac{18.213.400 - 61,90 \times 307.200}{12}$$

$$= \text{(Rp. } 66.856,67) \text{ per bulan}$$

$$\text{Biaya tetap kesej.pegawai tahun 2010} = (\text{Rp. } 66.856,67) \times 12 = (\text{Rp. } 802.280)$$

TABEL 3
 PENGUSAHA KECAP CAP “BAKSO SATE” PURWOKERTO
 BIAYA LISTRIK DAN AIR BULANAN UNTUK PRODUK KECAP KEMASAN PLASTIK

BULAN	LISTRIK DAN AIR (Y)	VOLUME PRODUKSI (X)	XY	X ²
Januari	1.336.400	26.860	36.701.504.000	721.459.600
Pebruari	1.553.600	29.060	44.566.416.000	844.483.600
Maret	1.383.800	27.660	38.275.908.000	765.075.600
April	1.365.800	26.460	36.239.078.000	700.131.600
Mei	1.363.000	26.300	35.846.900.000	691.690.000
Juni	1.347.800	24.660	33.236.748.000	608.115.600
Juli	1.359.600	26.060	35.431.176.000	679.123.600
Agustus	1.327.600	23.880	31.703.088.000	570.254.400
September	1.355.800	25.460	34.518.668.000	648.211.600
Oktober	1.340.600	24.460	32.791.076.000	598.291.600
Nopember	1.307.800	23.260	30.419.428.000	541.027.600
Desember	1.301.000	23.080	30.027.080.000	532.686.400
Jumlah	16.352.800	307.200	419.657.060.000	7.900.551.200

Sumber data: perusahaan Kecap cap “Bakso Sate” Purwokerto.

Biaya variable =

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$= \frac{12 \times 419.657.060.000 - 307.200 \times 16.352.800}{12 \times 7.900.551.200 - (307.200)^2}$$

$$= \text{Rp. } 49,13 \text{ per volume penjualan}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya variabel listrik dan air tahun 2010} &= \text{Rp. } 49,13 \times 307.200 \\ &= \text{Rp. } 15.092.736 \end{aligned}$$

Biaya tetap =

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$= \frac{16.352.800 - 49,13 \times 307.200}{12}$$

$$= \text{Rp. } 105.055,33 \text{ per bulan}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya tetap listrik dan air tahun 2010} &= \text{Rp. } 105.055,33 \times 12 \\ &= \text{Rp. } 1.260.064 \end{aligned}$$

TABEL 4
 PENGUSAHA KECAP CAP “BAKSO SATE” PURWOKERTO
 BIAYA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP BULANAN UNTUK PRODUK KECAP KEMASAN
 PLASTIK

BULAN	PENYUSUTAN (Y)	VOLUME PRODUKSI (X)	XY	X ²
Januari	1.438.000	26.860	38.624.680.000	721.459.600
Pebruari	1.438.000	29.060	41.788.280.000	844.483.600
Maret	1.438.000	27.660	39.775.080.000	765.075.600
April	1.438.000	26.460	38.049.480.000	700.131.600
Mei	1.438.000	26.300	37.819.400.000	691.690.000
Juni	1.438.000	24.660	35.461.080.000	608.115.600
Juli	1.438.000	26.060	37.474.280.000	679.123.600
Agustus	1.438.000	23.880	34.339.440.000	570.254.400
September	1.438.000	25.460	36.611.480.000	648.211.600
Oktober	1.438.000	24.460	35.173.480.000	598.291.600
Nopember	1.438.000	23.260	33.447.880.000	541.027.600
Desember	1.438.000	23.080	33.189.040.000	532.686.400
Jumlah	17.256.000	307.200	441.753.600.000	7.900.551.200

Sumber data: perusahaan Kecap cap “Bakso Sate” Purwokerto.

Biaya variabel =

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$= \frac{12 \times 441.753.600.000 - 307.200 \times 17.256.000}{12 \times 7.900.551.200 - (307.200)^2}$$

= Rp. 0 per volume penjualan

Biaya variabel penyusutan aktiva tetap tahun 2010 = Rp. 0

Biaya tetap =

$$a = \frac{\sum Y - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\frac{1}{n}}$$

$$= \frac{17.256.000 - 0 \times 307.200}{12}$$

= Rp. 1.438.000 per bulan

Biaya tetap peny. Aktiva tetap tahun 2010

$$= \text{Rp. } 1.438.000 \times 12$$

$$= \text{Rp. } 17.256.000$$

TABEL 5
 PENGUSAHA KECAP CAP “BAKSO SATE” PURWOKERTO
 BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM BULANAN UNTUK PRODUK KECAP KEMASAN
 PLASTIK

BULAN	ADM &UMUM (Y)	VOLUME PRODUKSI (X)	XY	X ²
Januari	769.400	26.860	20.666.084.000	721.459.600
Pebruari	864.200	29.060	25.113.652.000	844.483.600
Maret	777.800	27.660	21.513.948.000	765.075.600
April	768.400	26.460	20.331.864.000	700.131.600
Mei	764.800	26.300	20.114.240.000	691.690.000
Juni	747.800	24.660	18.440.748.000	608.115.600
Juli	759.600	26.060	19.795.176.000	679.123.600
Agustus	733.200	23.880	17.508.816.000	570.254.400
September	753.400	25.460	19.181.564.000	648.211.600
Oktober	743.000	24.460	18.173.780.000	598.291.600
Nopember	728.600	23.260	16.947.236.000	541.027.600
Desember	720.000	23.080	16.617.600.000	532.686.400
Jumlah	9.130.200	307.200	153.477.120.000	7.900.551.200

Sumber data: perusahaan Kecap cap “Bakso Sate” Purwokerto.

Biaya variable =

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$= \frac{12 \times 153.477.120.000 - 307.200 \times 9.130.200}{12 \times 7.900.551.200 - (307.200)^2}$$

= Rp. 32,18 per volume penjualan

Biaya variabel adm. dan umum tahun 2010 = Rp. 32,18 × 307.200
 = Rp. 9.885.696

Biaya tetap =

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$= \frac{9.130.200 - 32,18 \times 307.200}{12}$$

= (Rp.62.958) per bulan

Biaya tetap adm. dan umum tahun 2010 = (Rp.62.958) × 12
 = (Rp.755.496)

TABEL 6
 PENGUSAHA KECAP CAP “BAKSO SATE” PURWOKERTO
 BIAYA BUNGA BULANAN UNTUK PRODUK KECAP KEMASAN PLASTIK

BULAN	B.BUNGA (Y)	VOLIME PRODUKSI (X)	XY	X ²
Januari	499.600	26.860	13.419.2506.000	721.459.600
Pebruari	499.600	29.060	14.518.376.000	844.483.600
Maret	499.600	27.660	13.818.936.000	765.075.600
April	499.600	26.460	13.219.416.000	700.131.600
Mei	499.600	26.300	13.139.480.000	691.690.000
Juni	499.600	24.660	12.320.136.000	608.115.600
Juli	499.600	26.060	13.019.576.000	679.123.600
Agustus	499.600	23.880	11.930.448.000	570.254.400
September	499.600	25.460	12.719.816.000	648.211.600
Oktober	499.600	24.460	12.220.216.000	598.291.600
Nopember	499.600	23.260	11.620.696.000	541.027.600
Desember	499.600	23.080	11.530.768.000	532.686.400
Jumlah	5.995.200	307.200	153.477.120.000	7.900.551.200

Sumber data: perusahaan Kecap cap “Bakso Sate” Purwokerto.

Biaya variable =

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$= \frac{12 \times 153.477.120.000 - 307.200 \times 5.995.200}{12 \times 7.900.551.200 - (307.200)^2}$$

= Rp. 0 per volume penjualan

Biaya variabel bunga tahun 2010 = Rp. 0 × 307.200
 = Rp. 0

Biaya tetap =

$$a = \frac{\sum Y - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{n}$$

$$= \frac{5.995.200 - 0 \times 307.200}{12}$$

= Rp. 499.600 per bulan

Biaya tetap bunga tahun 2010 = Rp.499.600 × 12
 = Rp. 5.995.200

TABEL 7
 PENGUSAHA KECAP CAP "BAKSO SATE" PURWOKERTO
 BIAYA BUNGA PENJUALAN UNTUK PRODUK KECAP KEMASAN PLASTIK

BULAN	B.PENJUALAN (Y)	PENJUALAN (X)	XY	X ²
Januari	939.400	26.860	25.232.284.000	721.459.600
Pebruari	780.000	29.060	224.666.800.000	844.483.600
Maret	600.800	27.660	16.618..128.000	765.075.600
April	802.800	26.460	21.242.088.000	700.131.600
Mei	1.100.000	26.300	28.930.000.000	691.690.000
Juni	900.000	24.660	22.194.000.000	608.115.600
Juli	912.000	26.060	23.766.720.000	679.123.600
Agustus	1.140.000	23.880	27.223.200.000	570.254.400
September	940.000	25.460	23.932.400.000	648.211.600
Oktober	1.004.600	24.460	24.516.572.000	598.291.600
Nopember	904.400	23.260	21.036.344.000	541.027.600
Desember	1.301.000	23.080	30.027.080.000	532.686.400
Jumlah	11.325.000	307.200	287.441.560.000	7.900.551.200

Sumber data: perusahaan Kecap cap "Bakso Sate" Purwokerto.

Biaya variable =

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$= \frac{12 \cdot 287.441.560.000 - 307.200 \cdot 11.325.000}{12 \cdot 7.900.551.200 - (307.200)^2}$$

= (Rp.118,75) per volume penjualan

Biaya variabel bunga tahun 2010 = (Rp.118,75) × 307.200

= (Rp.36.480.000)

Biaya tetap =

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$= \frac{11.325.000 - 1.107,82 \times 307.200}{12}$$

= 3.983.750 per bulan

Biaya tetap bunga tahun 2010 = Rp.3.983.750 × 12
 = Rp.47.805.000

TABEL 8
PEMISAHAN BIAYA VARIABEL DENGAN BIAYA TETAP DAN PEMISAHAN BIAYA TERHINDAR – BIAYA TAK TERHINDAR PADA PRODUK KECAP KEMASAN PLASTIK
(DATA TAHUN 2010)

URAIAN BIAYA	(a +b) TOTAL BIAYA	(a) BI. VARIABEL	(b) BI TETAP	(c) B. TAK TERHINDAR	(b – c) BI TETAP TERHINDAR	(a)+(b-c) TOTAL BIAYA RELEVAN
B baku & b pembantu	47.186.800	47.186.800	-	-	-	47.186.800
Gaji/upah	37.800.000	32.597.830,5	5.202.169,50	9.036.000	(3.833.830,5)	28.764.000
Kesejahteraan pegawai	18.213.400	19.015.680	(802.280)	5.052.000	(5.854.280)	24.869.960
Listrik dan air	16.352.800	15.092.736	1.260.064	-	1.260.064	16.352.800
Peny. Aktiva tetap	17.256.000	-	17.256.000	17.256.000	-	-
Bi. Penjualan	11.325.000	(36.480.000)	47.805.000	1.500.000	46.305.000	9.825.000
Bi. Adm & umum	9.130.200	9.885.696	(755.496)	1.248.000	(2.003.496)	7.882.200
Bi. Bunga	5.993.200	-	5.995.200	-	5.995.200	5.995.200
Jumlah	163.257.400	87.298.742,5	75.960.657,5	34.092.000	41.868.657,5	140.875.960

Sumber data : Perusahaan Kecap cap “BAKSO SATE” Purwokerto

TABEL 9
PERBANDINGAN KERUGIAN
ANTARA KASUS MENGHENTIKAN ATAU MENERUSKAN
PRODUK KECAP KEMASAN PLASTIK

URAIAN	Menghentikan produk kecap kemasan platik	Meneruskan produk kecap kemasan plastik
PENJUALAN		150.345.000
Biaya variabel	-	87.298.742,5
Biaya tetap	34.092.000	75.960.657,5
Total biaya	-	163.259.400
Kerugian	34.092.000	12.914.400

Sumber data : Perusahaan Kecap cap “BAKSO SATE” Purwokerto

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang didapat diperusahaan kecap cap “BAKSO SATE” Purwokerto, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan Analisis biaya relevan untuk menganalisa masalah yang tengah terjadi pada perusahaan kecap cap “BAKSO SATE” Purwokerto maka didapatkan hasil yaitu.

Meneruskan produk kecap kemasan plastik	Menghentikan produk kecap kemasan plastik	Selisih
Rp.12.689.800,-	Rp.34.092.000,-	Rp.21.402.200,-

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan, jika perusahaan menghentikan produk kecap kemasan plastik, maka kerugian yang akan diderita akan menjadi lebih besar. Bila semula pada saat memproduksi kecap kemasan plastik perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.12.689.800, tetapi setelah produksi dihentikan ternyata perusahaan harus menanggung beban yang tidak dapat dihindarkan, dimana besarnya melebihi kerugian pada saat memproduksi, yaitu sebesar Rp.34.092.000.

Jadi adanya tambahan kerugian akibat dari menghentikan produk kecap kemasan plastik adalah sebesar Rp.21.402.200 hasil dari (Rp.34.092.000 – Rp.12.689.800). Dengan alasan tersebut maka sebaiknya perusahaan kecap cap “BAKSO SATE” Purwokerto memutuskan untuk meneruskan produk kecap kemasan plastik dengan alasan didiatas.

2. Dengan diterapkannya teknik analisa biaya relevan sebagai alat penolong dalam mempertimbangkan keputusan untuk menghentikan produk kecap kemasan plastik, dapat

diketahui bahwa keuntungan perusahaan secara keseluruhan (dalam botol besar, kecil, dan plastik) semakin menurun. Dikarenakan produk kecap kemasan plastik sebetulnya memberikan “*Contribution margin*”. Jadi jika produk kecap kemasan plastik dihentikan, maka *contribution margin* tersebut akan hilang dan keuntungan menjadi turun. Dan dengan melaksanakan pemisahan biaya variabel, biaya tetap, biaya terhindar dan biaya tidak terhindar, maka dalam pengambilan keputusan manajer perusahaan tidak akan mengalami keraguan, karena keputusan tersebut dapat menggambarkan keuntungan yang akan diperoleh dimasa yang akan datang disertai perhitungan dan analisisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya, Edisi 3*. Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM.

Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting, edisi 5*. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.

Hartanto. 2001. *Akuntansi Untuk Usahawan, Edisi kelima*. Jakarta: Penerbit FE UI

Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya, pengumpulan biaya, dan penentuan harga pokok, buku satu, Edisi satu, Cetakan empat*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya untuk Management, Edisi 4, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: BPFE.